

Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Kala I Di Klinik Sion

Juliana Sion Sihombing¹, Nurul Herawati², Ria Fazelita Br Gultom³, Ermi Lilianda Alang⁴

¹D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan

²D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Bandung

³D3 Kebidanan, Universitas Satya Terra Bhinneka

⁴D3 Kebidanan, STIKes Maranatha Kupang

julianasion07@gmail.com (1), nurulhrwt14@gmail.com (2), riagultom@satyaterrabhinneka.ac.id (3),
ermililianda02@gmail.com (4)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan kala I di Klinik Sion. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik, desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Klinik Sion. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang didampingi oleh suami di klinik Sion. Besar sampel pada penelitian ini yaitu 30 responden ibu bersalin, teknik sampling yang digunakan adalah teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan kuesioner skala HARS. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) adalah dampingan suami dan variabel terikat (dependen) adalah kecemasan ibu bersalin kala 1. Penelitian ini dilakukan dari Desember 2024 sampai dengan Januari 2025. Hasil penelitian yaitu dari semua responden yang berjumlah 30 responden dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan kala I, didapatkan ada sebanyak 25 responden yang mendapatkan pendampingan baik dari suami, sebanyak 22 responden mengalami kecemasan ringan, dan ada 3 responden mengalami kecemasan sedang. Sedangkan yang mendapatkan pendampingan cukup ada 3 responden. Dari hasil chi square diperoleh nilai p-value 0,001 yang berarti ada pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan pada ibu pada proses persalinan kala 1.

Kata Kunci : Pendampingan Suami, Kala 1, Kecemasan

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the relationship between husband's assistance and maternal anxiety during the first stage of labor at the Sion Clinic. This research uses an analytical observational research type, the research design uses a cross sectional approach. The population of this study was all mothers giving birth at the Sion Clinic. The sample in this research was women giving birth who were accompanied by their husbands at the Sion clinic. The sample size in this study was 30 respondents from mothers giving birth, the sampling technique used was a total sampling technique. The instruments in this research used questionnaires and HARS scale questionnaires. The variables in this research are the independent variable (independent) which is the assistance of the husband and the dependent variable (dependent) is the mother's anxiety in the 1st stage of labor. This research was conducted from December 2024 to January 2025. The results of the research are that from all 30 respondents, it can be seen that the level of maternal anxiety in facing the first stage of labor, it was found that there were 25 respondents who received good assistance from their husbands, 22 respondents experienced mild anxiety, and 3 respondents experienced anxiety. currently. Meanwhile, there were 3 respondents who received sufficient assistance. From the chi square results, a p-value of 0.001 was obtained, which means that there is an influence of husband's assistance on maternal anxiety during the 1st stage of labor.

Keywords: Husband's Assistance, Stage 1, Anxiety

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Pada tahun 2020, World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa angka kematian ibu (AKI) global adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan kematian ibu hamil terjadi hampir setiap dua menit pada tahun 2020. Di tahun yang sama, setiap hari hampir 800 perempuan meninggal karena sebab-sebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. WHO juga menyatakan bahwa untuk mencapai target AKI global di bawah 70 pada tahun 2030, diperlukan penurunan tahunan sebesar 11,6%. Berdasarkan Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) AKI di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 4.627 kematian. Tahun 2021 sebanyak 4.221 kematian (Kemenkes RI, 2022). Namun, AKI di Indonesia masih lebih tinggi daripada negara-negara ASEAN. Untuk mencapai target SDGs, yaitu kurang dari 70 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada 2030, diperlukan upaya yang lebih optimal. Salah satu risiko kematian ibu dan bayi saat melahirkan berkaitan dengan kecemasan persalinan. Kecemasan saat melahirkan bisa menjadi salah satu faktor penyebab tingginya Angka Kematian Ibu ketika proses melahirkan. Kecemasan dapat mempengaruhi proses persalinan dan perawatan yang diberikan pada ibu hamil. Kecemasan yang parah atau kronis dapat meningkatkan risiko komplikasi selama persalinan. Kondisi seperti hipertensi, preeklampsia, dan kelainan detak jantung janin mungkin berhubungan dengan tingkat kecemasan yang tinggi. (Natasha & Niara, 2022). Cemas atau Kecemasan merupakan emosi dan pengalaman subjektif yang dialami seseorang dan berkaitan dengan perasaan ketidakpastian dan ketidakberdayaan ((Kusumawati&Hartono, 2012). Yang mendampingi persalinan bisa suami, anggota keluarga, atau seseorang pilihan ibu-ibu yang berpengalaman dalam proses persalinan. Kehadiran satu pendamping saat melahirkan dapat memberikan efek positif pada persalinan dalam artian dapat mengurangi nyeri, mempersingkat persalinan. Selain itu, kehadiran pendamping persalinan dapat memberikan rasa nyaman, aman, semangat, dukungan emosional dan dapat menyemangati ibu (Mutiah, 2020) Penelitian yang dilakukan oleh Selfi, dkk (2020) yaitu terdapat adanya hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu persalinan kala 1 dalam menghadapi proses persalinan sehingga kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan dengan pendampingan suami baik maka tingkat kecemasan ibu menjadi kecemasan ringan, jika pendampingan suami kurang tingkat kecemasan ibu menjadi kecemasan berat. Penelitian yang dilakukan oleh Efi, dkk (2024) yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat bantuan Suami baik dengan tingkat kecemasan sedangkan responden sebanyak 12 orang (12,0%). Hasil statistik menggunakan tes Nilai Spearman Rank yang diperoleh adalah $P\text{Value} = 0,001 < \alpha (0,05)$ dan koefisiennya korelasi (r) sebesar 0,527 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi bisa Kesimpulannya adalah ada hubungan perbedaan yang signifikan antara pendampingan tingkat kecemasan suami dan ibu primigravida dalam menghadapi proses tersebut persalinan di wilayah kerja Puskesmas Waigete. Tersedianya fasilitas dan sistem pendukung yang baik dari lingkungan internal Dari uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan kala I di Klinik Sion.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan kala I di Klinik Sion dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang signifikan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian dari Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Kala I Di Klinik Sion.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : diharapkan sebagai salah satu sumber bacaan atau referensi tentang Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Kala I Di Klinik Sion.

II. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan dari Desember 2024 sampai dengan Januari 2025 di Klinik Sion

Rancangan Penelitian atau Model

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik, desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Klinik Sion. Sampel dalam peneliyian ini adalah ibu bersalin yang didampingi oleh suami di klinik Sion. Besar sampel pada penelitian ini yaitu 30 responden ibu bersalin, teknik sampling yang digunakan adalah teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan kuesioner skala HARS. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) adalah dampingan suami dan variable terikat (dependen) adalah kecemasan ibu bersalin kala 1. Penelitian ini dilakukan dari Desember 2024 sampai dengan Januari 2025. Setelah data terkumpul, selanjutnya data ditabulasi dan dianalisa menggunakan uji chi square dengan signifikasi α : 0,05

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Di Klinik Sion

Karakteristik responden	Jumlah	
	N	%
Umur (tahun)		
• >35	10	33,3
• 20-35	17	56,6
• <20	3	10
Jumlah	30	100
Pendidikan ibu		
• SD	0	
• SMP	5	16,6
• SMA	22	73,3
• Perguruan Tinggi	3	10
Jumlah	30	100
Pekerjaan		

• Bekerja	12	40
• Tidak bekerja	18	60
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden, didapatkan hasil bahwa rentang usia ibu terbanyak adalah 20-35 tahun sebanyak 17 orang (56,6 %), pendidikan ibu bersalinan kala 1 mayoritas lulusan SMA yaitu sebanyak 22 orang (73,3%), dan pekerjaan ibu mayoritas tidak bekerja yaitu sebanyak 18 orang (60%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendampingan Suami

No	Pendampingan suami	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	25	83,3
2	Cukup	5	16,66
3	Kurang	0	0
	Jumlah	30	100

Berdasarkan diatas diketahui bahwa suami yang melakukan pendampingan secara baik ada sebanyak 25 responden (83,3%), kategori cukup sebanyak 5 responden (16,66 %).

Tabel 3. Distribusi frekuensi kecemasan pada ibu menghadapi proses persalinan kala 1

No	Kecemasan	Jumlah	Persentase
1	Ringan	22	73,3
2	Sedang	8	26,6
3	Berat	0	0
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas dari semua responden yang berjumlah 30 responden dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan kala 1 yaitu dari 30 responden yang ringan sebanyak 22 responden (73,3 %), yang sedang sebanyak 8 responden (26,6 %).

Tabel 4. Hasil Uji Hubungan Dampingan Suami Terhadap Kecemasan Pada Ibu Menghadapi Proses Persalinan Kala 1

Dampingan suami	Kecemasan				Total	<i>P-value</i>
	Ringan		Sedang			
	N	%	N	%		
Baik	22	88,0%	3	12,0 %	25	0,001
Cukup	1	20.0 %	4	80,0%	5	
Total	23	76.7 %	7	23.3 %	30	

Berdasarkan tabel diatas dari semua responden yang berjumlah 30 responden dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan kala I, didapatkan ada sebanyak 25 responden yang mendapatkan pendampingan baik dari suami, sebanyak 22 responden mengalami kecemasan ringan, dan ada 3 responden mengalami kecemasan sedang. Sedangkan yang mendapatkan pendampingan cukup ada 3 responden. Dari hasil

chi square diperoleh nilai p-value 0,001 yang berarti ada pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan pada ibu pada proses persalinan kala 1.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai signifikansi p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan kala I di Klinik Sion. Proses persalinan yang dihadiri suami akan membawa ketenangan dan menjauhkan ibu rasa cemas. Kehadiran suami akan membawa hal positif secara psikologis, dan berdampak positif pada kesiapan ibu secara fisik. Kehadiran suami sentuhan tangannya, doa dan kata-kata penuh motivasi yang diucapkannya akan membuat istri merasa lebih kuat dan tabah menghadapi rasa sakit dan kecemasannya serta memiliki motivasi untuk berjuang melahirkan bayinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yati Nurhayati (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida pada proses persalinan kala I dengan hasil analisa menggunakan wicoxon didapat nilai $\rho = (0,009) < \alpha (0,05)$, dari 21 responden dapat diketahui bahwa dari 12 responden (57,1%) yang didampingi dan 8 orang yang tidak mengalami kecemasan, Sedangkan dari 9 responden (12,9%) yang tidak didampingi suami selama proses persalinan, terdapat paling banyak 6 responden (28,6%) mengalami kecemasan berat. Menurut penelitian Irma Nurianti, dkk (2021) mengatakan bahwa bahwa dukungan suami yang baik dapat membantu seorang ibu dalam menurunkan tingkat kecemasannya dalam menghadapi persalinan, karena dengan adanya ibu yang mendampingi dalam mempersiapkan persalinan pada masa kehamilannya dapat menurunkan intensitas nyeri yang mengakibatkan rendahnya tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efi, dkk (2024) yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat bantuan Suami baik dengan tingkat kecemasan sedangkan responden sebanyak 12 orang (12,0%). Hasil statistik menggunakan tes Nilai Spearman Rank yang diperoleh adalah $P\text{Value} = 0,001 < \alpha (0,05)$ dan koefisiennya korelasi (r) sebesar 0,527 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi bisa Kesimpulannya adalah ada hubungan perbedaan yang signifikan antara pendampingan tingkat kecemasan suami dan ibu primigravida dalam menghadapi proses tersebut persalinan di wilayah kerja Puskesmas Waigete. Tersedianya fasilitas dan sistem pendukung yang baik dari lingkungan internal. Untuk mengatasi rasa sakit, dukungan dari keluarga dan orang terdekat sangat membantu mengurangi rangsangan rasa nyeri yang dialami seorang ibu yang dalam menghadapi persalinan khususnya ibu primigravida (Andarmoyo & S, 2013). Menurut penelitian Titin Widia Sari (2023) sebagian besar responden mendapat dukungan dari keluarga. Keluarga yang memberikan dukungan kepada ibu, maka ibu akan lebih siap secara psikologis karena semakin tinggi dukungan dari orang sekitar khususnya suami maka itu akan menjadi lebih rendah lagi menghadapi malam kelahiran dialami oleh ibu hamil. Memberi perhatian dan kasih sayang bisa mengurangi bentuk psikologis ibu Perhatian seperti membantu saat melahirkan dan terus memberikan dukungan kepada ibu itu dapat menjalani proses melahirkan dengan lancar bisa membuat ibu senang atau tidak depresi. Menurut asumsi peneliti, dengan adanya dampingan dari suami akan membantu proses persalinan dengan nyaman, dengan memberikan afirmasi positif dan perhatian kecil akan membuat ibu yang bersalin menjadi bahagia dan dapat mengurangi kecemasan pada ibu.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini diperoleh nilai p-value 0,001 yang berarti ada pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan pada ibu pada proses persalinan kala 1. Menurut asumsi peneliti, dengan

Sion Sihombing J, Herawati N, Fazelita Gultom R, Lilianda Alang E : Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Kala I Di Klinik Sion

adanya dampingan dari suami akan membantu proses persalinan dengan nyaman, dengan memberikan afirmasi positif dan perhatian kecil akan membuat ibu yang bersalin menjadi bahagia dan dapat mengurangi kecemasan pada ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S., & S, S. (2013). Persalinan Tanpa Nyeri: Konsep Dan Aplikasi Manajemen Persalinan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrin, E & Theresia Syrila Da Cunha. (2024). HUBUNGAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III KALA I MENGHADAPI PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAIGETE. Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat. Volume 11, No. 1 Juni 2024.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusumawati, F., Hartono, Y. (2012). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.
- Mayangsari, S. I. ., Sulistyowati, S., & Ajiningtyas, E. S. . (2022). HUBUNGAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PERSALINAN KALA 1 DALAM MENGHADAPI PROSES PERSALINAN. Journal of Nursing and Health, 5(2), 65-73. <https://doi.org/10.52488/jnh.v5i2.119>.
- Mutiah, C. (2020). Pengaruh pemberian jus kurma (Dactylifera phoenix) pada ibu bersalin kala I terhadap durasi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Langsa Baro. Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan. <https://doi.org/10.30867/gikes.v1i1.285>
- Natasha, T. Z., & Niara, S. I. (2022). Determinan Kematian Ibu Serta Upaya dalam penurunannya; Studi Literatur. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 14(3), 110–117
- Notoatmodjo, S (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhayati, Y., & Priwahyuningrum, T. N. (2022). HUBUNGAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN PRIMIGRAVIDA PADA PROSES PERSALINAN KALA I FASE AKTIF. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan, 14(2), 16-21. Retrieved from <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/221>.
- Titin Widia S, dkk. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala 1 Fase Laten Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung Tahun 2022. Jurnal kesehatan dan pembangunan, Vol. 13, No. 25 , Januari 2023.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
19 Desember 2024	26 Desember 2024	05 Januari 2025	Ya